

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Pemilihan presiden tahun 2009 merupakan pemilihan langsung yang kedua. Pasar modal Indonesia yang terbentuk adalah pasar modal efisien bentuk setengah kuat karena harga harga sekuritas secara penuh mencerminkan semua informasi yang tersedia sehingga tidak ada individual investor maupun grup dari investor yang dapat memperoleh *abnormal return* karena memiliki informasi privat mengenai pemilihan presiden tahun 2009. Para pelaku pasar sudah memprediksi dengan baik hasil dari pemilihan presiden tahun 2009.

Pengujian kandungan informasi dimaksudkan untuk melihat reaksi dari suatu peristiwa. Reaksi pasar ditujukan dengan melihat perubahan *return* dari saham yang bersangkutan. Reaksi ini dapat diukur dengan *abnormal return* pada investor yaitu dengan melihat besarnya perubahan *return* yang tidak sesuai dengan harapan investor.

Hasil uji t sebelum dan sesudah Pemilihan Presiden tahun 2009 pada periode jendela dengan menggunakan *uji one sample t test* diperoleh nilai signifikansi yang tidak signifikan, berarti pemilihan presiden tahun 2009 memberikan *abnormal return* tetapi informasi tersebut tidak terlalu mempengaruhi keputusan investor di pasar modal Indonesia, sehingga hipotesis ditolak.

Hasil uji beda dua rata-rata dengan menggunakan *Paired sample t test* pada periode jendela menjelaskan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah Pemilihan Presiden tahun 2009 yang dicerminkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,593. Jadi, Pemilihan Presiden tahun 2009 tidak mengandung informasi yang dapat mempengaruhi pasar modal di Indonesia.

## **5.2.Saran**

Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi investor dan calon investor yang akan mengambil keputusan investasi untuk memperhatikan kejadian yang berhubungan seperti tentang pengumuman yang terjadi di luar, sehingga informasi yang sudah ada dapat digunakan untuk mengambil tindakan yang akan datang.
2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk mengambil sampel penelitian yang lebih luas untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.